

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS* BERDASARKAN *FRAUD HEXAGON MODEL* (Studi Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023)

Oleh

FETRICCA PUTRI

Fraudulent Financial Statement (FFS) merupakan bentuk kecurangan laporan keuangan yang memiliki dampak kerugian paling besar dibandingkan skema *fraud* lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor di dalam *fraud hexagon model* yang terdiri dari stimulus, kapabilitas, kolusi, peluang, rasionalisasi, dan ego terhadap kemungkinan terjadi atau tidak terjadinya FFS pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik menggunakan *software* SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, faktor rasionalisasi dan ego berpengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya FFS atau tidak terjadinya FFS. Sedangkan faktor stimulus, kapabilitas, kolusi dan peluang berpengaruh tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya FFS atau tidak terjadinya FFS. Kemudian secara simultan, faktor stimulus, kapabilitas, kolusi, peluang, rasionalisasi, dan ego berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya FFS atau tidak terjadinya FFS.

Kata Kunci : *Fraudulent Financial Statements* (FFS), *Fraud Hexagon Model*

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS BASED ON THE FRAUD HEXAGON MODEL

***(Study on Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for
the 2019-2023 Period)***

By

FETRICCA PUTRI

Fraudulent Financial Statement (FFS) is a form of financial statement fraud that causes the greatest losses compared to other types of fraud schemes. This study aims to examine the influence of the factors within the fraud hexagon model, which consists of stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization, and ego, on the likelihood of occurrence or non-occurrence of FFS in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. This research uses an associative method with a quantitative approach, and the sample was selected using the purposive sampling technique, resulting in a total of 9 companies. The data analysis method used in this study is logistic regression analysis, performed with SPSS version 29. The research results show that partially, the factors of rationalization and ego have a significant positive effect on the likelihood of FFS occurrence. Meanwhile, the factors of stimulus, capability, collusion, and opportunity do not have a significant effect on the likelihood of FFS occurrence. Simultaneously, however, all six factors— stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization, and ego—have a significant effect on the likelihood of FFS occurrence.

Keyword : *Fraudulent Financial Statements (FFS), Fraud Hexagon Model*